

MEMULUNG INFORMASI DENGAN KEGIATAN SILANG LAYAN: Perspektif Telaah Perpustakaan

Sri Rejeki

Perpustakaan Universitas Islam Indonesia

Email: rejeki13@gmail.com

Abstrak

Berkaitan dengan upaya pencapaian “Visi” Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa “Yogyakarta sebagai Pusat Pendidikan Terkemuka di Tahun 2020”, yang selanjutnya merupakan kota “Propinsi Pendidikan”, maka Jogja telah membentuk dan mengembangkan *Jogja Library for All*, sebagai *networking* dari perpustakaan-perpustakaan yang berada di kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terbentuknya *Jogja Library for All* didasari sebuah pendapat bahwa “...tak ada satupun perpustakaan yang mampu mengumpulkan informasi-informasi dari ilmuwan-ilmuan seluruh dunia...” maka, pusat-pusat informasi perpustakaan diharapkan untuk membentuk suatu kerja sama dengan organisasi yang ada dalam mencukupi kebutuhan informasi yang sangat luas. Tersosialisasinya silang layan (*inter library loan*) dalam kerjasama antar perpustakaan, merupakan implementasi dari terbentuknya *Jogja Library for All*. Kerjasama antar pustakawan nantinya dapat diharapkan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan silang layan ini yang juga merupakan ujung tombak dalam pengumpulan data informasi. Kepercayaan antar pustakawan yang sudah saling kenal

dengan komunitas, jalinan komunikasi intensif antar mereka dapat menjamin untuk mengurangi resiko kekhawatiran terhadap adanya kehilangan koleksi.

(Kata kunci: ***pelayanan pemakai; silang layan perpustakaan; JLA***)

PENDAHULUAN

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu dari 5 (lima) perguruan tinggi yang menjadi pelopor terbentuknya *Jogja Library for All*. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Propinsi DIY melalui Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah, dengan pimpinan perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta telah disepakati, dibuktikan dengan keluarnya regulasi dan kebijakan-kebijakan yang harus dipenuhi dalam keanggotaan *JOGJALIB*. Adanya regulasi dan kebijakan-kebijakan dalam keanggotaan ini dimungkinkan akan ada kemudahan bagi perpustakaan lain yang belum menjadi anggota untuk segera bergabung. Sekarang dari 5 Perguruan tinggi yang sudah tergabung kemudian bertambah lagi menjadi 13 anggota dari perpustakaan sekolah, perpustakaan desa dan perpustakaan perguruan tinggi. Dan hingga saat ini anggota sudah mencapai 39 dari berbagai perpustakaan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang aktif mendukung keberadaan *Jogja Library for All*. Ke depan diharapkan setiap perpustakaan yang ada di Wilayah Propinsi DIY baik perpustakaan di setiap sekolah, perpustakaan daerah di tingkat desa, perpustakaan kecamatan, perpustakaan kabupaten, perpustakaan kotamadya dan perpustakaan provinsi, serta perpustakaan perguruan tinggi sudah tergabung dalam *Jogjalib*, maka harapan Jogja sebagai **Propinsi Pendidikan** akan terwujud

dan Jogja dapat menjadi barometer pendidikan dalam kaitannya dengan penyediaan fasilitas dan sumber-sumber informasi sebagai daya dukungnya. Target akhir untuk mewujudkannya dipathok sampai pada penghujung tahun 2025.

LATAR BELAKANG

Berkaitan dengan upaya pencapaian “Visi” Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa “Yogyakarta sebagai pusat pendidikan terkemuka di Tahun 2020”, yang selanjutnya merupakan kota “**Propinsi Pendidikan**”, maka Jogja telah membentuk dan mengembangkan *Jogja Library for All*, sebagai *networking* dari perpustakaan-perpustakaan yang berada di kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jogja Library for All* merupakan sebuah integrasi berbagai sistem perpustakaan, yang memberikan kemudahan-kemudahan akses informasi koleksi perpustakaan melalui media yang seragam, serta berbasis teknologi informasi untuk memperluas cakupan pengguna layanannya. Jogjalib yang terbentuk pada tahun 2008, yang selanjutnya ditindaklanjuti pada tanggal 24 Maret 2009, merupakan silang layan catalog *online* antara Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY (BPAD – DIY), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), dan Universitas Atmajaya Yogyakarta (UAJY), dan mulai di-*launching* pada tanggal 1 Mei 2009.

Terbentuknya *Jogja Library for All* didasari sebuah pendapat bahwa “...tak ada satupun perpustakaan yang mampu mengumpulkan informasi-informasi dari ilmuwan-ilmuan seluruh dunia...” maka, pusat-pusat informasi perpustakaan diharapkan untuk membentuk suatu kerja sama dengan organisasi yang ada

dalam mencukupi kebutuhan informasi yang sangat luas. Salah satu bentuk kerjasamanya adalah *information resources online*. *Information resources online* merupakan upaya menggolong sumber informasi alternatif yang paling gampang dalam penelusuran informasi yang begitu luas. Dengan penggalangan sumber-sumber informasi dari seluruh perpustakaan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, baik dari perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, perpustakaan daerah hingga perpustakaan perguruan tinggi yang ini dapat dijadikan sebagai andalan informasi dan menjadi kebanggaan masyarakat Jogjakarta.

Kerja sama selanjutnya bagi anggota *Jogja Library for All* ke depan dalam organisasi perpustakaan yang diharapkan dapat terwujud di bidang-bidang kerja, antara lain adalah;

1. Kerja sama di bidang pengadaan koleksi
2. Kerja sama di bidang pertukaran dan pendistribusian koleksi
3. Kerja sama di bidang pengolahan koleksi
4. Kerja sama di bidang penyediaan fasilitas pendukung/ penunjang
5. Kerja sama pinjam meminjam antar pustakawan
6. Kerja sama antar para pustakawan
7. Kerja sama di bidang penyusunan catalog induk
8. Kerja sama di bidang pemberian jasa dan informasi

Dengan terbentuknya kerja sama antar perpustakaan yang tergabung dalam *Jogja Library for All* tersebut diharapkan, semua warga negara di Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan kesetaraan dan keterbukaan dalam memperoleh kebutuhan informasi. Kesetaraan informasi yang dimaksudkan adalah bahwa warga masyarakat di perkotaan dan di wilayah pedesaan atau di wilayah pelosok tanah air, yang sulit dijangkau

peralatan transportasi, dapat terpenuhi kebutuhan informasinya dalam porsi yang sama. Masyarakat di wilayah Rongkop, Gunung Kidul misalnya, dengan warga masyarakat di wilayah Kodya Yogyakarta diharapkan sama dan setara informasi yang didapatkan. Sedangkan keterbukaan informasi maksudnya, bahwa semua warga masyarakat mempunyai hak untuk mendapatkan akses informasi yang luas. *Jogja Library for All* mendukung dan memfasilitasi kebutuhan informasi bagi seluruh warga masyarakat, pelajar dan mahasiswa, peneliti, akademisi dan sebagainya yang berada di Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

SILANG LAYAN (*Inter Library Loan*)

Kegiatan lebih lanjut yang merupakan tindak lanjut dari terbentuknya *Jogja Library for All* adalah, sosialisasi dan regulasi kegiatan pinjam-meminjam koleksi antar perpustakaan. Peluncuran *Smart Card* bagi pengguna atau anggota *Jogja Library for All* sebagai fasilitas untuk berkunjung ke perpustakaan yang tergabung dalam *Jogja Lib*, dapat diperoleh melalui Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY, atau melalui perpustakaan-perpustakaan unit yang tergabung dengan disertai data diri, foto dan biaya Rp. 15.000,- untuk masa 2 Tahun. Perpanjangan kartu anggota pengguna dikenakan biaya Rp. 10.000,- . Regulasi selanjutnya berlaku pada aturan-aturan setempat dari perpustakaan unit yang tergabung dalam *Jogja Lib*.

Tantangan dan hambatan

Silang layan (*inter library loan*) belum dapat terlaksana karena masih mempertimbangkan faktor-faktor resiko yang harus dihadapi, baik secara internal maupun eksternal perpustakaan hal ini disebabkan karena tidak semua organisasi mempunyai pandangan yang sama. Anggapan ini muncul dari organisasi-organisasi yang memandang bahwa;

1. Kerja sama antar lembaga kurang formal
2. Kerja sama antar lembaga tidak memiliki tujuan umum
3. Kerjasama antar lembaga kurang terstruktur dan kurang perencanaan
4. Otoritas lokal masih sangat kuat
5. Lembaga tidak mau menghadapi resiko/tantangan
6. Komunikasi antar lembaga belum berjalan atau komunikasi terjadi hanya bila dibutuhkan
7. Dalam kerjasama antar lembaga, sumberdaya dan penghargaan pada prestasi kerja terabaikan/terpisah

Untuk itu perlu adanya kesiapan dan kolaborasi antar lembaga terutama pustakawan agar lebih dapat meyakinkan perpustakaan-perpustakaan atau unit-unit perpustakaan lain yang tergabung untuk menjalin dan meyakinkan bahwa;

1. Kerjasama tersebut sangat bermanfaat bagi semua anggota
 2. Kerjasama tersebut mempunyai hubungan yang jelas bagi anggotanya
 3. Kerjasama tersebut mempunyai tujuan yang baru dan umum
 4. Dalam kerjasama ada komitmen antara sesama pimpinan
 5. Dalam kerjasama ada proyek dan target hasil sebagai usaha jangka panjang
-

6. Dalam kerjasama perencanaan sangat komprehensif
7. Dalam kerjasama saling menanggung resiko diutamakan
8. Dalam kerjasama saling berbagi sumberdaya
9. Dalam kerjasama saling mendistribusi kemanfaatan

Maka bagi perpustakaan atau unit-unit yang telah tergabung dalam *Jogja Library for All*, yang berkaitan dengan daya dukung kegiatan silang layan (*inter library loan*) sangat diperlukan adanya;

1. Kesiapan Institusi

Kesiapan institusi merupakan kesiapan yang meliputi koleksi apa saja yang dapat dipinjamkan sebagai bentuk layanan bersama (silang layan), mekanismenya seperti apa, sistemnya bagaimana, agar resiko terminimalisasi dengan baik sehingga keawatiran itu tidak ada.

2. Tantangan Kepemilikan

Tantangan kepemilikan yang dimaksudkan adalah, kira-kira bagaimana apabila koleksi yang dipinjamkan diklaim sebagai milik perpustakaan lain?, resiko-resiko tersebut harus diantisipasi dan disadari masing-masing perpustakaan bahwa dalam kerangka kerjasama pemenuhan kebutuhan informasi menjadi tanggungjawab bersama untuk saling mengisi.

3. Tantangan Implementasi

Tantangan implementasi merupakan wujud dari pelaksanaan dan yang harus bertanggungjawab dalam kerjasama silang layan atau pinjam meminjam koleksi. Siapa yang harus bertanggungjawab dalam institusi, apakah kepala perpustakaan, apakah peminjam itu sendiri, apakah pustakawan atau pemustaka yang harus menangani, hal ini harus dapat ditetapkan dan ditegaskan dalam regulasi silang

layan.

4. Anggaran

Anggaran menjadi faktor penunjang yang sangat penting bagi terciptanya kesiapan-kesiapan institusi dalam mendukung kerjasama *Jogja Library for All* dalam melaksanakan kegiatan silang layan perpustakaan.

5. Kesiapan koleksi

Kesiapan koleksi misalnya, apakah koleksi umum, referensi, koleksi cadangan, jurnal dan sebagainya. Koleksi yang dipinjamkan koleksi asli atau fotokopian, kalau fotokopian berarti harus memfotokopi semua koleksi agar koleksi asli tidak dipinjam keluar.

PENUTUP

Tersosialisasinya silang layan (*interlibrary loan*) dalam kerjasama antar perpustakaan, merupakan implementasi dari terbentuknya *Jogja Library for All*. Kerjasama antar pustakawan nantinya dapat diharapkan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan silang layan ini yang juga merupakan ujung tombak dalam pengumpulan data informasi. Kepercayaan antar pustakawan yang sudah saling kenal dengan komunitas, jalinan komunikasi intensif antar mereka dapat menjamin untuk mengurangi resiko kekhawatiran terhadap adanya kehilangan koleksi.

Silang layan dalam kerjasama antar perpustakaan perlu dukungan semua pihak untuk mewujudkan Jogjakarta sebagai **Propinsi Pendidikan dan barometer pendidikan** *Jogja information resources online* menjadi sarana mencukupi kebutuhan

informasi bagi masyarakat, sehingga upaya meningkatkan ilmu pengetahuan terakomodasi lewat *Jogja Library for All*, yang keberadaannya dibawah naungan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, melalui Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah. Dengan demikian bagi masyarakat terpencil/pelosok pedesaan akan mendapatkan penyeteraan dalam kebutuhan informasi, sama dengan masyarakat yang berada di wilayah perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, Sri. 2009. Peningkatan Kualitas Layanan Melalui Silang Layan. *Makalah* "Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000" bekerjasama KOPERTIS Wilayah V dengan Perpustakaan UNY 23 – 25 Juni 2009 di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyanto, Ida Fajar. 2009. Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Melalui Program Silang Layan. *Makalah* disampaikan dalam Sosialisasi Silang Layan Jogjalib dan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 28 Mei 2009 di BPAD DIY.
- Proboyekti, Umi. 2009. Silang Layan *Jogja Library for All*. *Makalah* disampaikan dalam Sosialisasi Silang Layan Jogjalib dan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 28 Mei 2009 di BPAD DIY.
-

